

Optimalisasi Penerapan Penilaian Autentik dalam Mengukur Aspek Sikap Dan Keterampilan pada Materi Pencemaran Lingkungan Di SMA N 1 Lembang

ABSTRAK

Penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang meminta peserta didik untuk menunjukkan segala aspek atau kemampuan yang dimilikinya. Penilaian autentik tidak hanya mengukur hasil belajar peserta didik dari ranah pengetahuannya saja melainkan dalam proses pembelajaran pun harus dinilai. Penilaian autentik harus diterapkan dalam setiap pembelajaran. Penilaian bertujuan untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan peserta didik dalam belajar, guru dapat melakukan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui optimalisasi penerapan penilaian autentik dalam mengukur aspek sikap dan keterampilan pada materi pencemaran lingkungan di SMA Negeri 1 Lembang. Sedangkan sebagian guru masih menggunakan penilaian berdasarkan hasil tes saja. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa triangulasi dari hasil wawancara, observasi dan angket skala likert. Hasil dari penelitian ini adalah menurut hasil wawancara bahwa optimalisasi penerapan penilaian autentik bisa dimulai dengan membuat RPP sendiri dan mengikuti prosedur mengenai kurikulum 2013. Hasil observasi berdasarkan penilaian kompetensi unjuk kerja maka diperoleh nilai rata-rata pada aspek sikap adalah 85,90 dan aspek keterampilan 86,03 termasuk kategori sangat baik. Respon yang ditunjukkan oleh peserta didik juga positif dilihat berdasarkan keaktifan dan nilai rata-rata yang di perolehnya. Penerapan penilaian autentik perlu di optimalisasikan karena sangat bermanfaat untuk pengembangan sistem pembelajaran.

Kata Kunci: optimalisasi, penilaian autentik, pencemaran, lingkungan, pencemaran lingkungan